

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tenaga kerja merupakan salah satu komponen penting yang perlu dikelola dengan baik demi kemajuan suatu perusahaan, dengan tidak adanya tenaga kerja pada suatu industri maka bisa dipastikan pabrik tidak akan berjalan. Dimasa pandemi seperti ini banyak perusahaan yang harus melakukan penghematan sumber daya yang ada agar kelangsungan hidup perusahaan mereka dapat terjaga dan mampu memberikan upah kepada karyawannya yang selaras pada kemampuan dan pelaksanaan tanggung jawab yang diberikan.

Kinerja pekerja mengacu pada hasil dari upaya pekerja untuk memenuhi peran yang telah ditugaskan kepada mereka. (Rivai & Basri, 2017) mendefinisikan kinerja sebagai “hasil atau tingkat keberhasilan individu selama periode waktu tertentu dalam melakukan aktivitas dibandingkan dengan banyak kemungkinan, termasuk standar kerja, tujuan, sasaran, dan kriteria yang disepakati bersama”. Sementara itu, apa yang dilakukan atau tidak dilakukan pekerja merupakan kinerja mereka, per (Mathis dan Jackson, 2017). Kinerja keseluruhan perusahaan, serta kinerja setiap karyawan dan departemen, dapat ditingkatkan melalui manajemen kinerja.

Penilaian kinerja yaitu sebuah sistematis yang dijalankan guna memberikan evaluasi secara baik terhadap para pekerja (Kasmir,2017). Dalam memperoleh tenaga kerja yang berkualitas maka diperlukan pengelolaan manajemen SDM dengan baik juga, terlebih di masa pandemi saat ini. Pengelolaan manajemen sumber daya manusia yang baik sangat berdampak pada aktivitas karyawan. ini menunjukkan bahwa suatu perusahaan mempunyai ketergantungan kepada aktivitas karyawannya sehingga perusahaan harus memperhatikan kebutuhan dan tuntutan kerja yang diinginkan karyawan sehingga karyaawan dapat bekerja secara maksimal. Banyak sekali permasalahan yang dapat mempengaruhi aktivitas karyawan salah satunya adalah beban kerja.

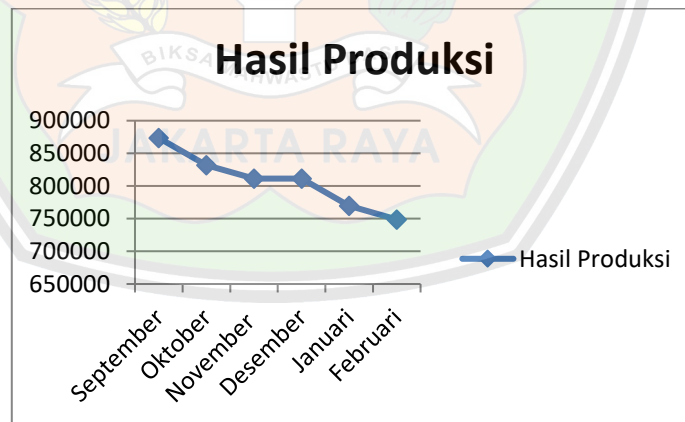
CV Irma adalah salah satu pengrajin penghasil kerupuk yang ada di Indonesia dengan produksinya mencapai lebih 36.800 per hari. CV Irma beralamatkan di Jalan Nurul Iman, Kelurahan Jakasampurna Bekasi Barat, Kota Bekasi. CV Irma hanya membuat satu jenis kerupuk tetapi dengan berbagai macam ukuran sebelum diantarkan oleh para kurir kepada para konsumen.

Saat ini CV. Irma sedang dihadapkan oleh suatu masalah yaitu penurunan jumlah produksi. Setiap bulan jumlah produksi kerupuk bisa mencapai 956.800 pcs/bulan atau 23 karung dalam satu hari yang setiap karungnya terisi 1600 pcs.

Tabel 1.1 Data Jumlah Produksi Periode September 2021 - Februari 2022

Bulan	Target (Pcs)	Jumlah (Pcs)	Selisih (Pcs)
September	956.800	873.600	83.200
Oktober	956.800	832.000	12.4800
November	956.800	811.200	145.600
Desember	956.800	811.200	145.600
Januari	956.800	769.600	187.200
Februari	956.800	748.800	208.000

Sumber : CV.Irma 2022



Gambar 1. 1 Grafik Hasil Produksi Periode September 2021 - Februari 2022

Sumber : CV. Irma

Bedasarkan data dan grafik di atas dapat kita lihat terjadi penurunan jumlah hasil produksi yang sangat signifikan antara bulan September 2021 – Februari 2022.

Penurunan jumlah produksi yang sangat banyak membuat pemilik bingung dengan situasi saat ini. Menurutnya permasalahan ini harus cepat diselesaikan agar target produksi perbulanya bisa tercapai.

Saat ini jumlah tenaga kerja yang ada pada bagian produksi berjumlah 21 orang data tersebut bisa kita lihat pada tabel 1.1 di bawah ini

Tabel 1.2 Data Jumlah Pegawai

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Produksi	1
2	Pembuburan	2
3	Pengadonan	1
4	Pencetakan	10
5	Pengukusan	1
6	Penjemuran	3
7	Pengeringan	1
8	Penggorengan	3
Total		21

Sumber : CV. Irma 2022

Dalam proses aktivitas produksi perusahaan kerupuk Irma terbagi menjadi beberapa stasiun kerja sebelum akhirnya kerupuk dijual oleh para kurir ke warung – warung. Tahapan proses produksi kerupuk bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.3 Tahapan Proses Produksi Kerupuk

No.	Proses	Lama Waktu (Menit)
1	Pembuburan	20
2	Pengadonan	30
3	Pencetakan	40
4	Pengukusan	7
5	Penjemuran	120
6	Pengeringan	120
7	Penggorengan	120

Sumber : CV. Irma

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa tahapan proses pembuatan kerupuk melalui tujuh tahapan dengan waktu proses penjemuran dan pengeringan yang paling lama. Proses penjemuran memakan waktu sangat lama dikarenakan proses ini sangat tergantung dengan kondisi cuaca.

Tabel 1.4 Presentase Pencapaian *Actual* Harian

Proses Produksi	Actual/Hari	Target/Hari	Presentase (%)
Pembuburan (Panci)	6	7	85,7
Pengadonan (Baskom)	13	15	86,7
Pencetakan (Sriman)	2.700	3.100	87,1
Pengukusan (Rak)	55	65	84,6
Penjemuran (Papan)	135	180	75,0
Pengeringan (Karung)	19	23	82,6
Penggorengan (Pcs)	15.500	18.400	84,2

Sumber : Penulis (2023)

Pada tabel 1.4 diatas menunjukkan bahwa pada stasiun kerja penjemuran presentase pencapaian *actual* hariannya hanya sebesar 75% yang membuat laju produksi menjadi terhambat. Nilai tersebut didapatkan dengan membagi nilai actual per hari dengan target per hari. Beban kerja yang tidak seimbang sering kali membuat seorang operator cenderung lebih cepat mengalami kelelahan yang menyebabkan turunya produktivitas.

Penulis ingin mengetahui kondisi postur kerja karyawan produksi dengan menyebar kuesioner kepada 20 pekerja dengan hasil kuesioner sebagai berikut.

Tabel 1.5 Hasil Kuesioner *Quick Exposure Check*

Stasiun Kerja	Exposure Level
Pembuburan	22 %
Pengadonan	39 %
Pencetakan	34 %
Pengukusan	34 %
Penjemuran	46,6 %
Pengeringan	38 %
Penggorengan	38 %

Sumber : Penulis (2023)

Pada tabel diatas merupakan hasil dari kuesioner *quick exposure check* yang peneliti lakukan untuk mengetahui kondisi postur kerja operator setiap stasiun kerja. Hasilnya menunjukan bahwa pada stasiun kerja penjemuran beban postur kerja cukup tinggi dan menyebabkan beban kerja menjadi berlebih dan dapat mengakibatkan cedera.

Beban kerja yang berlebih sering kali membuat seorang operator cenderung lebih cepat mengalami kelelahan yang menyebabkan turunya produktivitas.

Mengingat kondisi yang terjadi, diyakini bahwa operator tidak akan cukup untuk menyelesaikan pekerjaan di sejumlah stasiun kerja, yang telah berkontribusi pada penurunan angka output baru-baru ini.

Berdasarkan permasalahan yang sedang terjadi untuk mendapatkan sumber daya manusia dengan kualitas yang sesuai diinginkan oleh perusahaan maka diperlukan suatu pengukuran beban kerja sehingga dapat kembali meningkatkan produktivitas kerja. Pengukuran beban kerja sangat diperlukan untuk menentukan atau menetapkan waktu bagi seorang pekerja untuk memenuhi persyaratan dalam menjalankan pekerjaan tertentu pada tingkat prestasi yang telah ditetakaan oleh perusahaan.

Untuk dapat melakukan suatu pengukuran beban kerja diperlukan suatu analisis yang tepat dalam penilaian kinerja karyawan CV. Irma. Untuk melakukan studi beban kerja berbasis waktu, analisis mengukur berapa lama tugas diselesaikan dan kemudian memanfaatkan informasi tersebut untuk menghitung indeks waktu FTE (*Full Time Equivalent*) (Dewi & Satya, 2012). Teknik FTE dirancang untuk membantu bisnis memaksimalkan produktivitas mereka dengan menentukan berapa banyak pekerja yang dibutuhkan untuk melakukan tugas tertentu berdasarkan perkiraan jumlah jamnya.

Berdasarkan dengan permasalahan yang sedang terjadi di CV. Irma, peneliti tertarik untuk membuat suatu penelitian yang berjudul “Analisis Beban Kerja Menggunakan Metode *Full Time Equivalent* Untuk Menentukan Jumlah Tenaga Kerja Yang Optimal

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dijelaskan pada latar belakang kita dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Terjadi penurunan jumlah produks kerupuk pada CV. Irma
2. Rendahnya nilai *actual* produksi yang dihasilkan pada stasiun kerja penjemuran
3. Rendahnya nilai *actual* produksi pada stasiun kerja penjemuran disebabkan oleh karyawan yang mengalami kelelahan
4. Belum pernah dilakukan pengukuran beban kerja pada stasiun penjemuran

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian, sebagai berikut :

1. Apa penyebab turunya jumlah produksi kerupuk pada CV. Irma ?
2. Apa penyebab rendahnya nilai *actual* produksi pada stasiun kerja penjemuran ?
3. Apa yang menyebabkan karyawan mengalami kelelahan pada stasiun kerja penjemuran ?
4. Berapa nilai beban kerja dan jumlah tenaga yang optimal pada stasiun kerja penjemuran berdasarkan perhitungan menggunakan *Full time Equivalent* ?

1.4 Batasan Masalah

adapun yang menjadi batasa masalah pada penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

1. Penelitian ini tidak membahas biaya
2. Penelitian ini dilakukan pada bagian proses produksi kerupuk

3. Pengukuran beban kerja yang digunakan menggunakan metode *full time equivalent* (FTE)

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang sedang dihadapi oleh CV. Irma, dalam penelitian ini maka tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penyebab penurunan jumlah produksi
2. Untuk mengetahui penyebab rendahnya nilai *actual* harian stasiun kerja penjemuran
3. Untuk mengetahui penyebab terjadinya kelelahan pada stasiun kerja penjemuran
4. Untuk mengetahui nilai beban kerja dan jumlah tenaga kerja yang optimal menggunakan metode *full time equivalent*

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai dilakukan maka diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa, universitas dan perusahaan. Adapun manfaat nya sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa
 - a. Mahasiswa dapat belajar dan berkontribusi dalam pengambilan keputusan perbaikan yang akan diambil untuk menentukan jumlah tenaga kerja yang efektif
 - b. Menambah pengetahuan dan pengalaman tentang pengaruh beban kerja yang berlebih terhadap tingkat produktivitas dan kinerja karyawan.

2. Bagi Universitas

- a. Mempererat hubungan kerja sama antara pihak perusahaan dan universitas
- b. Hasil penelitian yang telah dilakukan bisa menjadi referensi untuk penelitian yang akan datang

3. Bagi perusahaan

- a. Sebagai bahan evaluasi dan masukan agar dapat meningkatkan produktivitas perusahaan

1.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di CV. Irma yang beralamatkan di Jalan Nurul Iman, Kelurahan Jakasampurna Bekasi Barat, Kota Bekasi. Waktu dimulainya penelitian yaitu bulan Maret 2022 sampai dengan September 2022.

1.8 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian yang dilakukan pada CV. Irma, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

1. Metode penelitian lapangan

Dalam proses pengumpulan data sebagai bahan yang digunakan untuk menulis laporan peneliti secara langsung terjun ke lapangan. Adapun cara yang dilakukan sebagai berikut :

a. Wawancara

Yaitu suatu metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang kepada operator pada saat proses produksi berlangsung

b. Observasi

Metode observasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung dilapangan dengan mengamati langsung objek yang akan diteliti.

2. Studi pustaka

Suatu metode pengumpulan data dengan cara membaca studi literatur, jurnal atau penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

1.9 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang penjelasan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tempat penelitian dan sistematika penelitian yang dibuat oleh penulis.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang pengertian teori – teori menurut para ahli yang dibuat dengan tujuan agar penulis mempunyai landasan teori dari penelitian terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data dan pengolahan data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi hasil penelitian pada analisa data yang diperoleh lalu bagaimana data itu didapat hingga pembahasan untuk menemukan sumber masalah dan penyelesaiannya.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya serta saran – saran yang bersifat membangun Perusahaan Kerupuk Irma